

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tantangan berat untuk masa depan bangsa Indonesia adalah terwujudnya sistem pendidikan yang benar-benar dapat diandalkan untuk mempersiapkan generasi penerus yang siap memasuki dunianya. Secara lebih spesifik hal ini dapat diartikan sebagai suatu komitmen untuk menjadikan sistem pendidikan di Indonesia mampu memainkan peran kunci dalam perkembangan pribadi yang berkarakter baik, mempunyai harapan personal dan sosial, dan kemampuan dasar untuk berperan serta dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat lokal, nasional maupun global. Dengan demikian pendidikan jelas memegang peranan penting dan sangat diperlukan oleh individu, kapan dan dimana berada, sehingga dapat menyiapkan sumber daya manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa mendatang dengan baik.

Dengan adanya tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk menumbuhkan siswa belajar dengan lebih baik, memiliki ketrampilan berbahasa, dan kreatif dalam menanggapi pelajaran Bahasa Indonesia, maka aspek ketrampilan berbahasa dalam meningkatkan hasil belajar ini harus dibelajarkan melalui kebiasaan dan latihan yang intensif di sekolah. Untuk keperluan ini diperlukan model atau strategi pembelajaran yang mendukung berkembangnya ketrampilan berbahasa pada siswa, sekaligus aspek yang kognitif. Salah satu

model pembelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan aspek ketrampilan berbahasa sekaligus aspek kognitif dan aspek siswa adalah model peta konsep.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan guru pengampu pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII B Semester II SMP Negeri 4 Klaten, banyak didapati siswa kurang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Mereka beranggapan pelajaran Bahasa Indonesia tidak menarik dan membosankan, guru selalu berusaha untuk menjelaskan kepada siswa tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia. Namun anak-anak terlihat pasif dalam belajar, mereka lebih senang bercerita dengan temannya, bahkan tidak mau bertanya pada guru meskipun sebenarnya belum mengerti materi yang disampaikan guru. Hanya anak-anak tertentu yang mau mendengar dan mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Oleh karena itu hasil belajar Bahasa Indonesia belum memuaskan .

Pembelajaran bahasa Indonesia telah dilaksanakan semaksimal-maksimalnya, namun masih belum sempurna dan masih ada kegagalan sehingga kami ingin mencoba menggunakan metode pembelajaran peta konsep dalam pembelajaran. Peta konsep dipilih karena memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat mempelajari cara belajar siswa, menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, mengungkapkan konsepsi salah yang terjadi pada siswa, dan digunakan sebagai alat evaluasi.

Dengan metode pembelajaran peta konsep diharapkan siswa lebih giat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, karena mereka dibantu untuk membangun keterkaitan antara informasi dengan pengalaman yang telah mereka miliki atau mereka kuasai dan juga mereka diajarkan bagaimana mereka

mempelajari konsep dan bagaimana konsep tersebut dapat dipergunakan di luar kelas. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk meneliti tentang “Penerapan Peta Konsep untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2010/2011”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah sebatas pada dua hal berikut.

1. Peningkatan keberhasilan belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Penerapan peta konsep pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimanakah peningkatan keberhasilan belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII B Semester II SMP Negeri 4 Klaten Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2010/2011 dengan Peta Konsep?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keberhasilan belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VII B Semester II SMP Negeri 4 Klaten Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2010/2011 dengan peta konsep.

E. Manfaat Penelitian

Penggunaan PTK dapat diketahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas, sehingga konsep-konsep Bahasa Indonesia yang diajarkan dan dikuasai siswa dengan baik.

Dapat di jadikan masukan bagi guru dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan peta konsep untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.